

BAB IV SIMPULAN

Budaya tradisional Jepang yang banyak dikenal dengan keanggunannya, kemewahannya dan sisi misteriusnya siapa lagi bila bukan *geisha*. Tidak asing bagi kita yang sudah mengenal *geisha* dengan riasan yang khas menggunakan *kimono*. *Geisha* berawal dari Kyoto, di sana banyak distrik *geisha* sehingga tamu dapat menyewa jasa *geisha* baik di kedai teh ataupun restoran. Tidak hanya wisatawan lokal saja yang senang dengan *geisha* tetapi wisatawan asing juga tertarik dengan *geisha*. Bagi mereka ini adalah salah satu hal yang unik dan menarik. *Geisha* akan menampilkan nyanyian, tarian, bermain alat musik, serta berbicara dengan tamu mereka, hingga membuat suasananya menjadi sangat hangat.

Semenjak masuknya Virus Covid 19 di Jepang pada tahun 2020, semua aktivitas yang biasa dilakukan secara luring menjadi dilakukan secara daring. Dampaknya, banyak rumah makan, *mall* dan perusahaan yang mempekerjakan karyawannya dari rumah dan tidak sedikit pula dari mereka yang kehilangan pekerjaannya. Hal ini juga berdampak pada pariwisata Jepang dengan jumlah turis yang berkunjung ke Jepang menurun drastis, salah satunya berdampak pada profesi *geisha*, banyak dari mereka yang menganggur selama berbulan-bulan. Dalam kondisi seperti ini banyak *gion* yang merupakan distrik *geisha* mengalami kerugian karena kesulitan ekonomi yang mulai melanda Jepang dan sudah dipastikan tempat-tempat hiburan menjadi sepi pengunjung dan membuat *okiya* mulai redup dengan kondisi seperti ini sehingga membuat para *geisha* merasa kesulitan untuk membeli *kimono* baru sehingga profesi *geisha* sangat sulit dijalankan karena di masa Pandemi Covid 19 ini Pemerintah Jepang melarang masyarakatnya untuk beraktivitas di luar rumah guna menekan angka penularan Virus Covid 19.

Pemilik kedai teh, restoran memutar otak mereka agar para *geisha* dapat memiliki penghasilan selama pandemi ini. Mereka membuat pertemuan dan menyediakan cara *online* agar dapat berinteraksi dengan *geisha* dan mendorong *geisha* untuk terjun ke dunia teknologi modern. Hal ini merupakan peluang untuk menarik para tamu internasional agar dapat menikmati penampilan *geisha* secara

daring. *Geisha* akan menampilkan tarian, nyanyian, serta bermain alat musik. *Geisha* akan menceritakan pekerjaan mereka kemudian meluruskan mitos-mitos yang tidak benar tentang *geisha* dan tamu dapat mengajukan pertanyaan kepada *geisha*. Selain itu tamu juga dapat mengajukan permintaan kepada *geisha* misalnya menyanyikan lagu ulang tahun jika menyewa *geisha* untuk acara ulang tahun dan akan melakukan beberapa permainan dengan para *geisha*. Pertemuan secara daring memiliki plus minus tersendiri. Plusnya para *geisha* dapat berinteraksi dengan tamunya dari seluruh dunia tanpa harus datang langsung ke Jepang dan tanpa harus takut tertular oleh virus sedangkan minusnya adalah berkurangnya rasa hangat dan intim yang biasanya dapat ditemukan saat berbicara dengan *geisha* secara langsung dengan rasa tradisional yang kental tapi ini semua sangat membantu *geisha* dalam menjalankan hidup mereka, karena mereka jadi memiliki penghasilan.

